

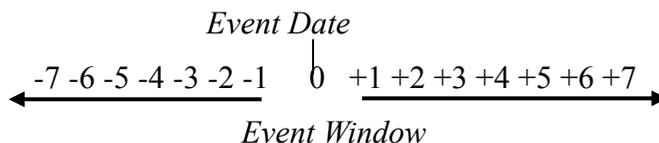
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa (*event study*) mengkaji bagaimana pasar merespon suatu peristiwa yang pengumumannya dipublikasikan melalui pengumuman (Harsono, 2013). Menurut Jogyanto (Muryanti, 2018:34), apabila pengumuman tersebut mengandung informasi (*information content*), maka pasar diharapkan akan merespon ketika menerimanya. Pengumuman perusahaan akan melakukan pemecahan saham di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2022 merupakan peristiwa yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Waktu observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan jendela peristiwa (*window event*) selama 15 hari. Jendela peristiwa ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu 7 hari sebelum pemecahan saham ($t-7$), hari pemecahan saham (t_0), dan 7 hari setelah pemecahan saham ($t+7$). Tanggal diumumkannya pemecahan saham, yang juga dikenal sebagai tanggal peristiwa (t_0), dijadikan sebagai patokan. Jendela peristiwa (*window event*) ini difungsikan untuk mengetahui pengaruh pemecahan saham terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*. Jendela peristiwa (*window event*) untuk penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2

Jendela Peristiwa (*Event Window*)

Metode analisis data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data kuantitatif, menurut Sugiyono (2015:23), adalah data yang bersifat numerik atau yang sudah diberi skor. Dengan demikian, data yang cenderung dianalisis melalui teknik atau metode statistik disebut data kuantitatif. Tujuan analisis data, yang bersifat kuantitatif atau statistik dan biasanya dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, adalah untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Data ini dapat berbentuk skor atau angka dan biasanya dikumpulkan menggunakan alat pengumpul data atau instrument penelitian.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan November 2023.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan Indeks LQ-45 yang melakukan pemecahan saham dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022. Data diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yakni www.idx.co.id dan *yahoo finance*.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2008:115) mengartikan populasi sebagai suatu kategori umum yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai sifat-sifat tertentu. diputuskan untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya oleh peneliti (Untung Nugroho, 2018).

Dalam penelitian ini populasinya adalah semua perusahaan (emiten) pada indeks saham LQ-45 yang melakukan pemecahan saham (*stock split*) dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 yakni sebanyak 7 perusahaan.

Tabel 4
Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Tahun 2019-2022

No.	Tanggal pemecahan saham	Kode Saham	Nama Emiten	Split Ratio
1.	14 Nov 2019	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	1 : 5
2.	02 Jan 2020	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	1 : 5
3.	14 Sep 2020	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	1 : 2
4.	18 Mei 2021	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	1 : 5
5.	13 Okt 2021	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	1 : 5
6.	12 Jan 2022	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.	1 : 5
7.	02 Jun 2022	HRUM	PT Harum Energy Tbk	1 : 5

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023.

b. Sampel

Menurut Sugiono (2008), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Untung Nugroho, 2018). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel diantara populasi yang dipilih.

Dengan teknik ini, sampel diambil dari populasi sesuai standar yang telah ditentukan. Persyaratan berikut harus dipenuhi oleh sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tergolong dalam indeks saham LQ-45, melakukan pemecahan saham dalam rentang waktu 2019-2022.
2. Perusahaan yang hanya melakukan pemecahan saham sekali selama periode penelitian, dan tidak terlibat dalam tindakan korporasi lainnya seperti *right issue*, *waran*, *saham bonus*, pembagian *dividen*, *merger*, pelaporan keuangan, dan pengumuman lainnya, sehingga tidak memiliki dampak pada hasil penelitian.
3. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan selama minimal 15 hari pengamatan, mencakup 7 hari sebelum peristiwa, hari peristiwa, dan 7 hari setelah pemecahan nilai nominal saham.

4. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* dan menyediakan data lengkap yang diperlukan untuk analisis.

Tabel 5
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang terdaftar di indeks saham LQ-45 Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan pemecahan saham <i>stock split</i> antara tahun 2019 hingga 2022.	7
2.	Perusahaan yang melakukan <i>stock split</i> lebih dari sekali selama periode penelitian atau terlibat dalam tindakan korporasi lain seperti <i>right issue</i> , <i>waran</i> , <i>saham bonus</i> , pembagian <i>dividen</i> , <i>merger</i> , pelaporan keuangan, dan pengumuman lainnya yang dapat memengaruhi hasil penelitian.	(1)
3.	Perusahaan yang sahamnya tidak aktif diperdagangkan selama minimal 15 hari pengamatan, termasuk 7 hari sebelum <i>stock split</i> , hari <i>stock split</i> , dan 7 hari setelah <i>stock split</i> .	0
4.	Perusahaan yang dalam status tidak aktif dan mengalami <i>delisting</i> (penghapusan pencatatan saham di BEI) pada rentang waktu 2019-2022.	0
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian		6

Setelah melalui pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan maka didapat 6 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Berikut daftar perusahaan yang memenuhi kriteria.

Tabel 6

NO.	Nama Perusahaan	Kode	Sektor	Tanggal Stock Split
1.	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG	Penyediaan Layanan Infrastruktur Telekomunikasi	14 Nov 2019
2.	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	Barang Konsumen Primer	02 Jan 2020
3.	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	Jamu Tradisional dan Farmasi	14 Sep 2020

Tabel 6 Lanjutan

Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Pengambilan Sampel

4.	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	SRTG	INDUSTRI	18 Mei 2021
5.	PT AKR Corporindo Tbk.	AKRA	ENERGI	12 Jan 2022
6.	PT Harum Energy Tbk	HRUM	INDUSTRI	02 Jun 2022

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder. Sugiyono (2016:225) mendefinisikan data sekunder sebagai sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, namun melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Oleh karena itu, metode pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Studi observasional dilakukan dengan mencatat informasi. Data harga saham dan indeks harga saham gabungan dihimpun dari situs *finance.yahoo.com*. Sedangkan informasi mengenai perusahaan yang melakukan pemecahan saham diperoleh dari *www.idx.co.id*, dengan periode pengamatan selama 15 hari dalam penelitian ini. Periode tersebut terdiri dari 7 hari sebelum pengumuman pemecahan saham, hari pengumuman pemecahan saham, dan 7 hari setelah pengumuman pemecahan saham. Penggunaan periode ini bertujuan untuk mengurangi bias yang mungkin timbul akibat peristiwa lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Gambar 3
Website Data Harga Saham

Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**	Volume
Jan 08, 2020	8,450.00	8,450.00	8,275.00	8,325.00	7,370.28	8,261,400
Jan 07, 2020	8,475.00	8,500.00	8,400.00	8,450.00	7,480.95	5,793,000
Jan 06, 2020	8,575.00	8,600.00	8,350.00	8,475.00	7,503.08	7,913,300
Jan 03, 2020	8,675.00	8,675.00	8,550.00	8,575.00	7,591.61	8,071,700
Jan 02, 2020	8,500.00	8,700.00	8,500.00	8,550.00	7,569.48	11,059,800
Jan 02, 2020	5:1 Stock Split					
Dec 30, 2019	8,560.00	8,595.00	8,400.00	8,400.00	7,436.68	13,919,000
Dec 27, 2019	8,500.00	8,580.00	8,500.00	8,560.00	7,578.33	7,352,500
Dec 26, 2019	8,330.00	8,500.00	8,330.00	8,490.00	7,516.36	9,169,000

Sumber: <https://finance.yahoo.com/> (2023)

Gambar 4
Website Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

finance.yahoo.com/quote/%5EJKSE?p=^JKSE&.tsrc=fin-srch

yahoo!
finance

Search for news, symbols or companik

IDX COMPOSITE (^JKSE)
Jakarta - Jakarta Delayed Price. Currency in IDR

6,926.78 -8.37 (-0.12%)
At close: October 13 04:00PM WIB

Currency in IDR [Download](#)

Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**	Volume
Oct 13, 2023	6,941.52	6,973.75	6,902.06	6,926.78	6,926.78	-
Oct 12, 2023	6,931.89	6,986.88	6,931.89	6,935.15	6,935.15	218,808,900
Oct 11, 2023	6,922.19	6,965.83	6,914.72	6,931.75	6,931.75	178,123,100
Oct 10, 2023	6,891.46	6,954.01	6,891.46	6,922.19	6,922.19	123,670,000
Oct 09, 2023	6,888.52	6,929.97	6,880.54	6,891.46	6,891.46	139,709,000
Oct 06, 2023	6,875.10	6,913.01	6,875.10	6,888.52	6,888.52	142,303,700
Oct 05, 2023	6,886.99	6,934.80	6,874.83	6,874.83	6,874.83	167,955,300
Oct 04, 2023	6,940.89	6,943.27	6,839.86	6,886.58	6,886.58	196,090,300
Oct 03, 2023	6,961.46	6,992.63	6,940.89	6,940.89	6,940.89	167,668,900

Sumber: <https://finance.yahoo.com/> (2023)

Gambar 5
Website Data Perusahaan yang Melakukan *Stock Split*

idx.co.id/perusahaan-tercatat/aksi-korporasi/

Aksi Korporasi

Search Company C 2019-01-01 - 2022-12-31 Filter

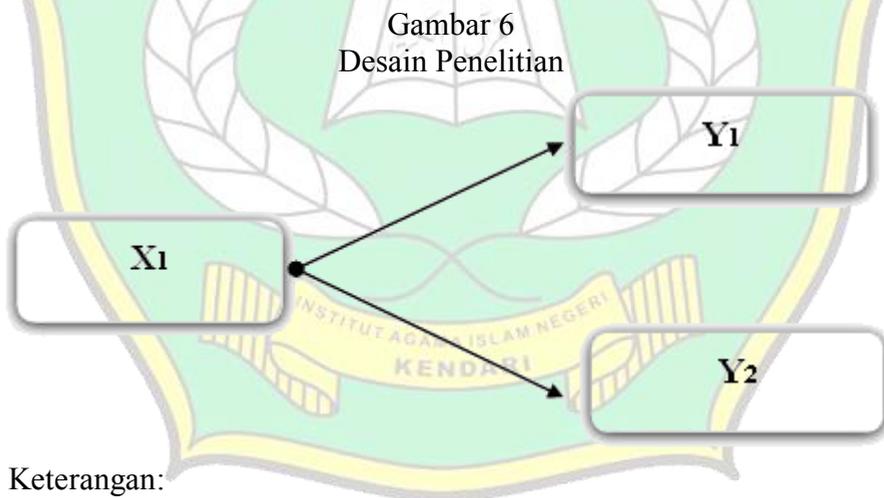
No	Tanggal	Kode Emiten	Tipe Aksi Korporasi	Jumlah Aksi Korporasi	Jumlah Total
1	21 Des 2022	BEBS	Stock Split	36.000.000.000	45.000.000.000
2	02 Des 2022	BYAN	Stock Split	30.000.001.500	33.333.335.000
3	23 Agt 2022	TRIA	Stock Split	64.883.658.819	86.511.545.092
4	22 Agt 2022	EKAD	Stock Split	2.795.100.000	3.493.875.000
5	28 Jul 2022	JTPE	Stock Split	5.139.037.500	6.852.050.000
6	15 Jul 2022	MLIA	Stock Split	5.292.000.000	6.615.000.000
7	22 Jun 2022	PBSA	Stock Split	1.500.000.000	
8	20 Jun 2022	HOMI	Stock Split	787.500.000	1.575.000.000

Sumber: www.idx.co.id (2023)

2. Studi Pustaka, dilakukan melalui pemeriksaan dan kutipan langsung dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan isu penelitian, dan dapat dijadikan dasar teoritis.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menguraikan pengaruh variabel X terhadap Y. variabel yang ada didalamnya terbagi menjadi variabel terikat dan variabel bebas yang didapatkan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka pikir. Desain Pengaruh Pemecahan Saham (*Stock Split*) terhadap *Abnormal Return* Saham, dan *Trading Volume Activity* (Studi pada Perusahaan Indeks LQ-45 di BEI) dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X1: Pemecahan Saham (*Stock Split*)

Y1: *Abnormal Return* (AR)

Y2: *Trading Volume Activity* (TVA)

3.6 Analisis Data

Analisis data dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan program SPSS versi 25 windows. Teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diformulasikan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metodologi studi peristiwa atau *event study*. *Event study* merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengamati respon pasar terhadap suatu peristiwa yang diumumkan melalui pengumuman.

Dalam penelitian ini, studi peristiwa (*event study*) digunakan untuk mengetahui pengaruh peristiwa terhadap variabel yang diuji selama periode penelitian serta menggunakan uji-t sampel berpasangan (*Paired Samples T-Test*) untuk pengujian hipotesis karena datanya kuantitatif.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan serta data yang telah dikumpulkan, maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan sampel perusahaan yang melakukan pemecahan saham (*stock split*) selama tahun 2019-2022.
- b. Mengidentifikasi tanggal pengumuman *stock split* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai hari 0 (t_0), yaitu *event date* atau tepatnya hari terjadinya peristiwa *stock split*.
- c. Menentukan periode waktu pengamatan selama 15 hari yang terdiri dari 7 hari sebelum *stock split* ($t-7$), hari peristiwa *stock split* (t_0) dan 7 hari sesudah *stock split* ($t+7$).

- d. Menghitung perubahan *abnormal return* harian dari return yang sudah didapatkan untuk setiap perusahaan, yaitu dengan mengurangi *return realisasi* dengan *return ekspektasi*. Persamaan yang digunakan adalah:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* saham i pada hari t

$R_{i,t}$ = *actual return* saham i pada hari t

$E(R_{i,t})$ = *expected return* saham ke-i pada hari ke-t

Actual return dapat dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *actual return* sekuritas i pada periode t

$P_{i,t}$ = harga saham sekuritas i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = harga saham sekuritas i pada periode t-1

Return ekspektasi dapat dihitung menggunakan *market-adjusted model*, yaitu menggunakan *return indeks* pasar pada saat tersebut [$E(R_{i,t}) = R_{mt}$] dengan persamaan:

$$R_{m_t} = \frac{(IHS_{G_t} - IHS_{G_{t-1}})}{IHS_{G_{t-1}}}$$

Keterangan:

R_{m_t} = *return market* pada periode t

IHS_{G_t} = Indeks Harga Saham Gabungan pada periode t

$IHS_{G_{t-1}}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada periode t-1

Setelah menghitung *abnormal return* saham harian setiap perusahaan selama periode 7 hari sebelum, hari peristiwa, serta 7 hari sesudah *stock split*, selanjutnya menghitung rata-rata *abnormal return* sebelum *stock split* dan sesudah *stock split* dengan persamaan:

$$AAR_{i,t} = \frac{\Sigma AR_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$AAR_{i,t}$ = *average abnormal return*

$\Sigma AR_{i,t}$ = *total abnormal return*

n = jumlah perusahaan sampel

e. Menghitung perubahan volume perdagangan saham harian untuk setiap perusahaan, yaitu dengan menggunakan *trading volume activity* (TVA) dengan persamaan sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\sum \text{ Saham semua perusahaan yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{ Saham semua perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Keterangan:

$TVA_{i,t}$ = *trading volume activity* perusahaan i pada waktu t

i = nama perusahaan sampel

t = pada waktu tertentu

Setelah menghitung *trading volume activity* (TVA) harian setiap perusahaan selama periode 7 hari sebelum, hari peristiwa, serta 7 hari sesudah stock split, selanjutnya menghitung rata-rata *trading volume activity* (TVA) sebelum *stock split* dan sesudah *stock split* dengan persamaan:

$$ATVA_{i,t} = \frac{\sum TVA_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$ATVA_{i,t}$ = *average trading volume activity*

$\sum TVA_{i,t}$ = total *trading volume activity*

n = jumlah perusahaan sampel

Setelah melakukan langkah-langkah di atas, penelitian dilanjutkan dengan melakukan prosedur pengujian dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dari *trading volume activity* dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham ditinjau dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menentukan perbedaan *mean* (naik atau turun) dari *trading volume activity* dan *abnormal return* perusahaan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

3.6.2 Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji *shapiro wilk*. Dalam menguji normalitas, peneliti menggunakan nilai sig pada uji *shapiro-wilk* karena ukuran sampel kurang dari 50. Namun, jika ukuran sampel lebih besar dari 50, maka akan digunakan nilai sig pada uji *Kolmogorov-Smirnov*. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal apabila *asymptotic sig* > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau $\alpha=5\%$. Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila *asymptotic sig* < tingkat keyakinan $\alpha=5\%$.

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama (Ha1)

Dalam penelitian ini uji One Sample T-Test digunakan untuk menganalisis abnormal return di sekitar pengumuman pemecahan saham. Langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis Nol (H_0)

H_0 = Tidak terdapat *abnormal return* di sekitar pengumuman pemecahan saham.

2. Menentukan Hipotesis Alternatif (H_{a1})

H_{a1} = Terdapat *abnormal return* di sekitar pengumuman pemecahan saham.

3. Setelah menentukan H_0 dan H_{a1} serta mengetahui *abnormal return* di sekitar pengumuman pemecahan saham untuk 15 hari pengamatan (antara 7 hari sebelum, hari pengumuman *stock split*, dan 7 hari sesudah pengumuman pemecahan saham).

4. Menentukan tingkat signifikansi yaitu tingkat signifikansi sebesar 5% untuk pengujian H_{a1} .

5. Menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jika nilai probabilitas yang didapat lebih besar dari 5% maka H_0 diterima dan H_{a1} ditolak, menunjukkan bahwa perbedaan tidak signifikan. Jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 5% maka H_{a1} diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (Ha2)

Dalam penelitian ini uji *Paired Sample T-Test* dan uji *wilcoxon signed ranks test* digunakan untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham. Apabila data berdistribusi normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *non-parametrik* yaitu uji *Paired Sample T-Test*. Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *non-parametrik* yaitu uji *wilcoxon signed ranks test*.

Langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis Nol (H_0)
 H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.
2. Menentukan Hipotesis Alternatif (H_a)
 H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.
3. Setelah menentukan H_0 dan H_a serta mengetahui *abnormal return* saham untuk 15 hari pengamatan (antara 7 hari sebelum, hari pengumuman *stock split*, dan 7 hari sesudah pengumuman pemecahan saham).
4. Menentukan tingkat signifikansi yaitu tingkat signifikansi sebesar 5% untuk pengujian H_a .

5. Menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jika nilai probabilitas yang didapat lebih besar dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa perbedaan tidak signifikan. Jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 5% maka H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_a)

Dalam penelitian ini uji *Paired Sample T-Test* dan uji *wilcoxon signed ranks test* digunakan untuk menganalisis perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham. Apabila data berdistribusi normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian non-parametrik yaitu uji *Paired Sample T-Test*. Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian non-parametrik yaitu uji *wilcoxon signed ranks test*.

Langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis Nol (H_0)

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

2. Menentukan Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

3. Setelah menentukan H_0 dan H_a3 serta mengetahui *trading volume activity* saham untuk 15 hari pengamatan (antara 7 hari sebelum, hari pengumuman *stock split*, dan 7 hari sesudah pengumuman pemecahan saham).
4. Menentukan tingkat signifikansi yaitu tingkat signifikansi sebesar 5% untuk pengujian H_a3 .
5. Menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jika nilai probabilitas yang didapat lebih besar dari 5% maka H_0 diterima dan H_a1 ditolak, menunjukkan bahwa perbedaan tidak signifikan. Jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 5% maka H_a3 diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan.

